



GUIDE BOOK

MUSEUM KAVALERI



GUIDE BOOK

MUSEUM KAVALERI INDONESIA

DAFTAR ISI

RUANG LOBBY MUSEUM	
DENAH PUSSENKAV	
MINIATUR TANK HARIMAU.....	
RUANG KOLEKSI PERLENGKAPAN	
PERLENGKAPAN MAKAN LAPANGAN TNI	
SARUNG TANGAN TNI	
TALI TOGEL TNI	
HELM SERAT KARBON TNI	
TONGKAT DAN HELM BINTARA PELATIH TNI	
PROYEKTOR OVERHEAD UNTUK MENGAJAR DI TAHUN 1980	
PITA FILEM 16 MM AUDIO VISUAL	
PROYEKTOR KODAK 1990	
AUDIO VISUAL UNTUK BELAJAR TAHUN 1959 S/D 1970	
TELEPON LISTRIK TAHUN 1960.....	
TELEPON LAPANGAN TAHUN 1970	
JENIS-JENIS SADEL KUDA KAVALERI	
PAKAIAN DINAS DARI MASA KE MASA KAVALERI TNI AD	
JENIS-JENIS MUNISI KAVALERI	
RUANG DIORAMA PERISTIWA BERSEJARAH	
PRAJURIT KAVALERI YANG GUGUR TAHUN 1950	
PERWIRA KORPS KAVALERI TEMPO DOELOE	
DIORAMA PENYERAHAN KESATUAN PANSER KNIL KEPADA APRIS...	
BAJU KEHORMATAN KAVALERI BERKUDA.....	
RUANG KEHORMATAN TOKOH KAVALERI	
JENDERAL TNI RADEN HARTONO	

JENDERAL TNI SOESILO SOEDIRMAN.....

MAYJEN TNI WING WIRYAWAN

BRIGJEN TNI SOESANTO WISMOJO

BRIGJEN TNI RADEN SALEH SADELI.....

RUANG MINIATUR KENDARAAN TEMPUR KAVALERI

P8 LIGHT TANK.....

TANK TEMPUR LEOPARD RI.....

SIMULATOR TERINTEGRASI TANK SCORPION

MINIATUR ANOA 6X6 APC

DISPLAY KENDARAAN KAVALERI BERSEJARAH

PANSER APR V1.....

PANSER BTR 40

PANSER CO RANGER AP.....

PANSER SALADIN

TANK AMX-13 APC

TANK AMX-13 RECOVERY

PANSER COMMANDO SCOUT.....

PANSER V-150 INTAI.....

PANSER SARACEN

RUANG KOLEKSI FOTO PERISTIWA BERSEJARAH.....

SEJARAH OPLEIDINGS CENTRUM PANSERTROEPEN.....

RUANG LOBBY MUSEUM

1. DENAH PUSSENKAV



Maket ini dibuat dalam rangka proyek “Revitalisasi PUSSENKAV” dengan konsep “Grand Design” yang bertujuan untuk modernisasi dan peremajaan infrastruktur serta fasilitas yang ada di kawasan tersebut.

Pada maket tersebut terdapat berbagai bangunan dan area yang diberi label, mencerminkan berbagai fasilitas yang mendukung operasional PUSSENKAV baik untuk pelatihan, administrasi, hingga perkantoran.

2. MINIATUR TANK HARIMAU

Miniatur tank ini adalah representasi dari Tank Medium Harimau, kendaraan tempur kelas menengah hasil kerjasama antara PT. PINDAD (Indonesia) dan FNSS (Turki). Tank ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan militer Indonesia dalam menghadapi berbagai medan pertempuran dengan mobilitas tinggi serta daya tembak yang mumpuni.



Senjata utama menggunakan meriam kaliber 105 mm dengan sistem autoloader, mampu menembakkan amunisi APFSDS (Armor-Piercing Fin-Stabilized Discarding Sabot) serta HE (High Explosive). Tank Medium Harimau juga dilengkapi dengan senapan mesin 7,62 mm sebagai pendukung pertahanan. Bobot tank ini sekitar 32-35 ton, lebih ringan dibandingkan dengan tank tempur utama (MBT) yang lain namun tetap memiliki perlindungan lapis baja yang baik karena dilengkapi dengan lapisan baja komposit serta perlindungan tambahan terhadap ancaman ranjau dan proyektil musuh. Mesin yang digunakan adalah

mesin diesel bertenaga tinggi yang memungkinkan kecepatan maksimum hingga 70 km/jam.

Miniaturni ini dipajang untuk menggambarkan inovasi serta kemajuan industri pertahanan Indonesia dalam memproduksi kendaraan tempur yang kompetitif di tingkat Internasional.

BAGBINTRAKORPS PUSSENKAV

RUANG KOLEKSI

PERLENGKAPAN

1. PERLENGKAPAN MAKAN LAPANGAN TNI

Veldpes bukan sekadar botol air minum biasa. Bagi seorang prajurit TNI, veldpes adalah perlengkapan vital dalam setiap operasi, latihan, maupun penugasan di lapangan. Terbuat dari bahan yang kuat dan tahan lama, veldpes dirancang untuk menampung air minum yang sangat penting untuk menjaga hidrasi tubuh, terutama dalam kondisi cuaca ekstrem atau lingkungan yang berat.



Ompreng adalah nampan makan yang terbuat dari bahan *stainless steel* atau aluminium. Ompreng dirancang untuk menjadi wadah praktis dan higienis untuk menyantap makanan di lapangan. Bentuknya yang sederhana namun fungsional memungkinkan prajurit untuk membawa dan menata makanan mereka dengan mudah.

Misting adalah istilah yang merujuk pada kotak makan atau *mess kit* yang lebih modern dan lengkap. Misting terbuat dari logam yang ringan dan tahan lama. Dalam satu set misting terdiri dari wadah utama, wadah tambahan dan sendok dan garpu serta tas pembungkus misting. Misting menjadi pilihan populer bagi prajurit TNI yang mengutamakan kepraktisan, kebersihan, dan kualitas makanan saat bertugas di lapangan.

2. SARUNG TANGAN TNI



Sarung tangan merupakan bagian perlengkapan yang digunakan oleh TNI saat latihan *mountaineering*. Sarung tangan ini berfungsi sebagai pelindung tangan saat menuruni tali.

3. TALI TOGEL TNI



Tali Togel, atau yang dikenal juga sebagai *Toggle Rope*, merupakan salah satu perlengkapan penting dalam latihan militer TNI. Tali ini memiliki diameter yang relatif besar, biasanya sekitar 1 inci (24 mm) dan panjang sekitar 1,5 hingga 1,8 meter. Pada salah satu ujungnya terdapat sebuah kayu pendek yang disebut *toggle*, yang berfungsi sebagai penghubung antara dua bagian tali. Tali Togel ini digunakan dalam berbagai latihan untuk meningkatkan keterampilan dan ketangkasan prajurit.

4. HELM SERAT KARBON TNI



Helm militer ini menggunakan material komposit polimer karena kekuatan dan kemampuannya membatasi perforasi akibat pecahan peluru. Material komposit seperti serat aramid dapat meningkatkan ketahanan balistik helm. Helm pasukan TNI menggunakan bahan seperti Aramid/Poly Ethylene/Nylon Cloths Reinforce Plastic dengan ketebalan 7,5 – 8 mm.

5. TONGKAT DAN HELM BINTARA PELATIH TNI



Helm dan tongkat pelatih TNI merupakan perlengkapan penting yang digunakan oleh para bintara pelatih dalam melaksanakan tugas pembinaan dan pelatihan militer. Kedua atribut ini tidak hanya memiliki fungsi praktis, tetapi juga simbolis, mencerminkan otoritas dan tanggung jawab seorang pelatih.

6. PROYEKTOR OVERHEAD UNTUK MENGAJAR DI TAHUN 1980



Pada tahun 1980-an, *proyektor overhead* (OHP) sering digunakan dalam pendidikan sebagai alat bantu visual. Komponen utamanya terdiri dari kotak besar yang berisi lampu yang sangat terang dan kipas pendingin serta terdapat lensa Fresnel di atas kotak yang berfungsi untuk mengumpulkan cahaya. Prinsip kerja *proyektor overhead* (OHP) adalah prinsip pembiasan cahaya dari bawah ke atas. Lensa Fresnel memusatkan cahaya tersebut melewati transparansi yang diletakkan di atas landasan. Kemudian sistem pemantul cahaya dari cermin dan lensa membelokkan berkas cahaya 90 derajat.

7. PITA FILM 16 MM AUDIO VISUAL

Pita film 16mm telah lama digunakan dalam pembuatan film. Format ini banyak dipakai untuk film amatir, pendidikan, dan juga produksi film independen karena biayanya yang lebih terjangkau dibandingkan dengan format film yang lebih besar. Pita film 16mm memiliki lebar 16mm dan memiliki lubang perforasi



di sepanjang sisinya untuk memungkinkan mekanisme penarik film di dalam kamera dan proyektor. Kualitas suara pada pita film 16mm bervariasi tergantung pada teknologi perekaman suara yang digunakan. Umumnya, terdapat track suara optik yang direkam di sepanjang sisi film.

Pita film tersebut berisikan Film Taktik Bertempur Kavaleri Produksi Amerika Serikat dan Rusia tahun 1959.

8. PROYEKTOR KODAK 1990



Proyektor Kodak 1990 adalah salah satu inovasi dalam teknologi proyektor yang digunakan di Indonesia, terutama dalam konteks pendidikan dan presentasi. Proyektor ini mulai dikenal pada awal tahun 1990-an, ketika teknologi proyeksi visual mulai berkembang. Pada masa itu, proyektor digunakan untuk menampilkan gambar bergerak dan informasi dalam berbagai acara, termasuk pendidikan dan presentasi di institusi militer dan sipil.

9. AUDIO VISUAL UNTUK BELAJAR TAHUN 1959 - 1970



Didatangkan dari USA pada 1 April 1959 digunakan untuk sarana belajar mengajar Audio Visual siswa pada tahun 1959 s.d. tahun 1970.

10. TELEPON LISTRIK TAHUN 1960



Telepon listrik ini adalah telepon *rotary* (putar) kabel yang digunakan di kantor pada awal abad ke-20 hingga tahun 1980-an sebelum akhirnya digantikan oleh telepon tombol (*push-button phone*) yang lebih cepat dan mudah digunakan.

11. TELEPON LAPANGAN TAHUN 1970



Telepon lapangan ini adalah perangkat komunikasi analog berbasis kabel yang beroperasi tanpa sinyal seluler cukup dengan kabel penghubung langsung ke perangkat lain atau pusat komunikasi.

Komponen telepon meliputi kotak utama dari logam/besi, gagang telepon klasik berbahan bakelit, kabel, terminal koneksi, sumber daya dan sistem panggilan.

12. JENIS-JENIS SADEL KUDA KAVALERI

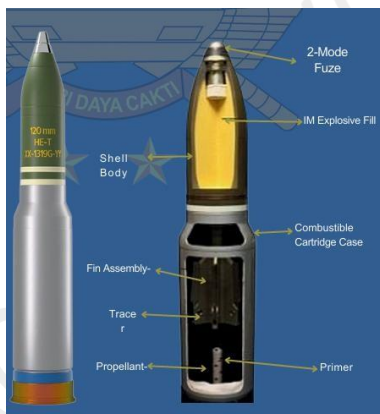


13. PAKAIAN DINAS DARI MASA KE MASA KAVALERI TNI AD



14. JENIS-JENIS MUNISI KAVALERI

A. MUNISI TANK LEOPARD



Munisi 120 mm HE (*High-Explosive*) adalah proyektil tank serbaguna yang digunakan oleh MBT (*Main Battle Tank*) seperti Leopard 2. Dirancang untuk menghancurkan infanteri, kendaraan ringan, dan struktur musuh, amunisi ini memiliki *fuze* dua mode yang memungkinkan ledakan langsung atau dengan tunda.



Munisi 120 mm APFSDS (*Armor-Piercing Fin-Stabilized Discarding Sabot*) P1A1 adalah proyektil anti-tank berkecepatan tinggi yang digunakan oleh tank tempur utama (MBT/*Main Battle Tank*) seperti Leopard 2. Proyektil ini menggunakan energi kinetik untuk menembus lapisan baja tebal pada kendaraan lapis baja musuh.



Munisi 120 mm HEAT-MZ (*High-Explosive Anti-Tank Multi-Purpose*) adalah proyektil tank yang dirancang untuk menghancurkan kendaraan lapis baja (APC, MBT), truk, dan bangunan musuh menggunakan *shaped charge* (muatan berbentuk) yang dapat menembus lapisan baja tebal.

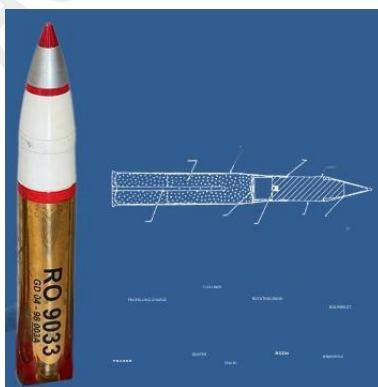
B. MUNISI TANK SCORPION DAN PANSER TARANTULA



Munisi 90 mm HESH (*High Explosive Squash Head*) digunakan untuk menghancurkan struktur beton, bunker, kendaraan lapis baja ringan, dan target personel. Ledakan menghasilkan gelombang kejut yang merusak permukaan target.



Munisi 90 mm HESH-T (*High Explosive Squash Head Tracer*) sama seperti HESH, tetapi memiliki *tracer* untuk membantu pelacakan lintasan proyektil. Menggunakan bahan peledak *composition A3* untuk dampak lebih besar.



Munisi 90 mm HEAT-T (*High Explosive Anti Tank*) digunakan untuk menghancurkan kendaraan lapis baja dan struktur musuh. Munisi ini menggunakan *shaped charge* untuk menembus baja tebal.



Munisi 90 mm APERS-T (*Anti Personnel*) dirancang untuk pertahanan jarak dekat dari infanteri musuh dan memiliki efek ledakan fragmen besar terhadap personel.



Munisi 90 mm APFSDS (*Armor Piercing Fin Stabilized Discarding Sabot*) adalah proyektil anti tank berkecepatan tinggi menggunakan tungsten penetrator yang dapat menembus baja tebal hingga 100 mm pada jarak 1.500 meter.

C. MUNISI TANK AMX-13



Munisi 75 mm/105 mm HEAT-T (*High Explosive Anti Tank Tracer*) dirancang untuk menghancurkan kendaraan lapis baja, bunker, dan struktur pertahanan. Menggunakan *shaped charge* untuk menembus baja tebal dengan warna proyektil hijau.



Munisi 75 mm/105 mm HE (*High Explosive*) digunakan untuk menyerang infanteri, kendaraan ringan, dan bangunan. Memiliki daya ledak tinggi untuk efek fragmentasi luas dengan warna proyektil hijau disertai tulisan TNT/HE.

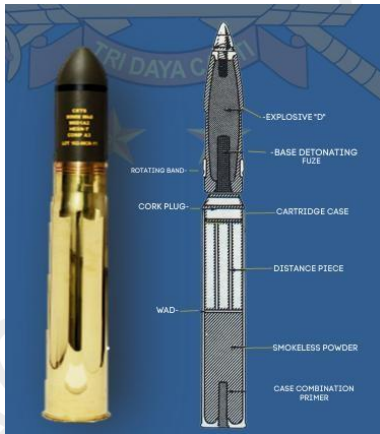


Munisi 75 mm/105 mm HEAT-TP-T (*High Explosive Anti Tank Target Practice Tracer*) yang menyerupai HEAT, tetapi tidak memiliki bahan peledak. Munisi tersebut dilengkapi juga dengan *tracer* untuk membantu pelacakan lintasan proyektil.



Munisi 75 mm/105 mm BLANK adalah munisi tanpa proyektil, hanya berisi bahan peledak untuk efek suara. Biasanya digunakan untuk latihan atau simulasi tembakan sehingga tidak berbahaya bagi target.

C. MUNISI PANSER V 150



Munisi HE-CAN-90 (*High Explosive*) dirancang untuk menghancurkan personel, kendaraan ringan, dan struktur musuh dengan daya ledak tinggi serta memiliki jarak efektif hingga 800 meter.



Munisi HEAT-T-CAN-90 (*High Explosive Anti Tank Tracer*) menggunakan *shaped charge* untuk menembus baja tebal pada tank atau kendaraan lapis baja dan dilengkapi dengan *tracer* untuk membantu pelacakan proyektil.



Munisi SMK-CAN-90 (*Smoke*) disertai dengan *phosphorus* putih, digunakan untuk menutupi pergerakan pasukan dengan asap tebal dan membatasi visibilitas musuh dalam pertempuran



Munisi CANT-CAN-90 (*Anti Personel*) mengandung peluru baja kecil yang menyebar saat ditembakkan, mirip dengan shotgun besar sehingga efektif melawan pasukan infanteri dalam pertempuran jarak dekat hingga 2.000 meter.

BAGBIN TRAKORPS PUSKOPKAM

RUANG DIORAMA

PERISTIWA BERSEJARAH

1. PRAJURIT YANG GUGUR TAHUN 1950



- Prd II Iin (Penyerbu Eks I Kavaleri)
- Smj Wowengkang (Eks II Kavaleri)
- Prd II Deha Hasan (Eks I Kavaleri)
- Prd II Ahja (Eks II Kavaleri)
- Prd II Enong (Eks II Kavaleri)
- Prd II Surip (Eks I Kavaleri)
- Prd II Atjep (Eks II Kavaleri)
- Prd II Soewarta (Eks I Kavaleri)
- Smj Tangulun (Eks I Kavaleri)
- Prd II Doema (Eks II Kavaleri)

2. PERWIRA KORPS KAVALERI TEMPO DOELOE



- Foto Lettu Kav Soesilo Soedarman (kiri) bersama Perwira Muda Kavaleri Tjuk Soewondo dan Zamhur Y. belajar Tank Berat Centurion di Sekolah Kavaleri Amersfoort, Belanda, 1952.
- Foto Lettu Kav Soesilo Soedarman mengemudikan Tank Ringan M-24 Chaffee di Sekolah Kavaleri Belanda, 1953/1954.
- Foto Letkol Soesilo S. dan Letkol Wing Wiryawan siap terjun payung di Batujajar, 1964.
- Foto para perwira senior korps Kavaleri TNI-AD, dari kiri : Kolonel Kav Soesilo Soedarman, Mayjen TNI Soerjo Soerarsa, Mayjen TNI Soerono dan Kolonel Kav Wing Wiryawan (1967)
- Foto pada tahun 1965, Danpussenkav, Brigjen TNI Soebijantoro, didampingi Danmen Taruna Akmil, Kolonel Kav Soesilo Soedarman, dan staf Pussenkav memberikan ceramah dihadapan Korps Taruna Akademi Militer, Magelang.

Taruna Akmil, Kolonel Kav Soesilo Soedarman, dan staf Pussenkav memberikan ceramah dihadapan Korps Taruna Akademi Militer, Magelang.

f. Foto Panglima Kowilhan I, Letjen TNI Soesilo Soedarman, menginspeksi Batalyon Kavaleri-6/Penyerbu di Medan yang dilengkapi Tank AMX Pengangkut Pasukan (1982)

3. DIORAMA PENYERAHAN KESATUAN PANSER KNIL KEPADA APRIS



4. BAJU KEHORMATAN KAVALERI BERKUDA



RUANG KEHORMATAN

TOKOH KAVALERI

1. JENDERAL TNI (PURN) RADEN HARTONO



Jenderal TNI (Purn) Raden Hartono lahir pada tanggal 10 Juni 1941. Ia adalah seorang purnawirawan Jenderal dari korps Kavaleri yang mendapatkan Jabatan tertinggi di TNI Angkatan Darat yaitu Kasad ke-18 (1995-1997).

Ia juga pernah menjabat sebagai Wadanpussenkav (1985-1988). Ia juga pernah menjabat sebagai Menteri Penerangan Indonesia ke-23 (1997-1998) dan Menteri Dalam Negeri Indonesia ke-21 (1998).

2. JENDERAL TNI (PURN) SOESILO SOEDARMAN



Jenderal TNI (Purn) Soesilo Soedarman lahir pada tanggal 10 November 1928 di Maos, Cilacap. Ia merupakan lulusan Militer Akademi (MA) tahun 1948. Pada tahun 1970-1973, Ia ditugaskan menjadi atase pertahanan di Amerika Serikat. Selanjutnya ditempatkan sebagai Kepala G3/Personalia Hankam pada tahun 1973 hingga 1975.

Ia juga pernah menjabat sebagai Panglima Komando Wilayah Pertahanan (Pangkowilhan) Sumatera dan Kalimantan barat (1980-1985), Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi pada Kabinet Pembangunan V (1988-1993), dan Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum dan Keamanan pada Kabinet Pembangunan VI (1993-1998).

3. MAYJEN TNI (PURN) WING WIRYAWAN



Mayjen TNI (Purn) Raden Wing Wiryawan adalah seorang perwira tinggi Angkatan Darat yang memiliki peran penting dalam sejarah militer Indonesia. Ia lahir pada tanggal 14 Agustus 1927 di Malang. Dalam karier militernya, ia menjabat sebagai Komandan Brigade Kavaleri 1/LA, Komandan Pusat Kesenjataan Kavaleri, Pangdam XV/Pattimura (1970-1974) dan Komandan Jenderal Komando Logistik Angkatan Darat (1974-1976).

Ia adalah Komandan Brigade Kavaleri 1 yang menumpas G 30S/PKI sekaligus sebagai inisiator pengantaran jenazah pahlawan revolusi menggunakan panser menuju ke TMP.

4. BRIGJEN TNI (PURN) SOESANTO WISMOJO



5. **BRIGJEN TNI (PURN) RADEN SALEH SADELI**



BAGBINTRAKORPS PUSSENKAV

3. SIMULATOR TERINTEGRASI TANK SCORPION



4. MINIATUR PANSER ANOA 6X6 APC



Panser Anoa APC (*Armored Personnel Carrier*) 6x6, kendaraan tempur roda ban buatan PT Pindad, memiliki karakteristik utama seperti kapasitas 12 personel, kecepatan maksimum 80 km/jam di jalan raya, daya jelajah 600 km, dan perlindungan bodi berlapis baja.

DISPLAY KENDARAAN KAVALERI BERSEJARAH

1. PANSER APR V1



Panser APR V1, yang merupakan pengembangan dari purwarupa Angkut Personel Ringan-1V (APR-1V), adalah kendaraan lapis baja 4x4 yang dikembangkan oleh BPPT dan Pindad, mampu mengangkut 13 prajurit, dengan pengemudi di kabin terpisah di sebelah kanan samping mesin.

2. PANSER BTR 40



Panser BTR-40 (БТР-40, dari Бронетранспортёр, atau Bronetransporter, secara harfiah berarti "pengangkut lapis baja") adalah kendaraan pengangkut personel lapis baja dan kendaraan pengintai non-amfibi Soviet yang sering disebut sebagai Sorokovka, APC Soviet pertama yang diproduksi secara massal.

3. PANSER CO RANGER AP



Menilik dari sejarahnya, Commando Ranger mulai diproduksi pada akhir 1970-an hingga pertengahan tahun 80-an. Rancangan Commando Ranger mengacu pada mobil pick up Dodge 200 atau Dodge Ram. Selain AS, negara pengguna Commando Ranger diantaranya Indonesia, Filipina, dan Luxembourg. Kecepatan maksimum mampu dikebut hingga 113 Km per jam, dan jarak tempuh bisa mencapai 482 Km. Sebagai bentuk perlindungan, selain kaca yang anti peluru, ketebalan bajanya mencapai 7 mm.

4. PANSER SALADIN



Panser Saladin, atau Alvis Saladin, adalah kendaraan lapis baja Inggris yang dipersenjatai dengan meriam kaliber 76mm, dan setelah diretrofit, dapat melaju hingga kecepatan 70km/jam dengan jarak jelajah 600 km.

5. TANK AMX-13 APC



AMX-13 adalah tank ringan buatan Prancis yang diproduksi tahun 1953 sampai tahun 1985.

Berat	: 15 ton
Panjang	: 5,7 meter
Lebar	: 2,67 meter
Tinggi	: 2,41 meter
Awak	: 3 orang + 10 personel
Mesin	: SOFAM Model 8Gxb 8-cyl.
Suspensi	: Torsion Bar
Jarak Tempuh	: 350 km
Kecepatan	: 60 km per jam

6. TANK AMX-13 RECOVERY



Versi yang dimiliki TNI AD adalah buatan tahun 1963 dan mulai dioperasikan TNI AD pada tahun 1978.

Berat	: 13,9 ton
Dimensi	: 5,6 x 2,6 x 2,55 meter
Ground clearance	: 0,43 meter
Mesin	: SOFAM 8Gxb
Transmisi	: Manual
Kapasitas BBM	: 480 liter
Jarak jelajah	: 350 – 400 km
Kecepatan maks	: 65 km per jam

7. PANSER COMMANDO SCOUT



Panser ringan ini dirancang dengan bodi *streamline* dan telah dibeli Indonesia dari Amerika Serikat pada tahun 1985.

Crew	: 1 pengemudi dan 1 penembak
Konfigurasi	: 4×4
Panjang	: 5,01 meter
Lebar	: 2,06 meter
Tinggi	: 2,16 meter
Berat Tempur	: 7,24 ton
Kapasitas Bahan Bakar	: 378 liter
Kecepatan maksimum	: 96 Km per jam
Jarak Tempuh	: 1287 Km

8. PANSER V-150 INTAI



V-150 Commando buatan Cadillac Gage Company, Amerika Serikat. Panser dengan empat roda ini (4×4) didatangkan ke Tanah Air sekitar tahun 70-an.

Weight	: 9,888 kg.
Length	: 5.69 m
Width	: 2.26 m
Height	: 2.54 m (turret roof), 1.98 m (hull top)
Crew	: 3+2
Armor	: classified
Power/weight	: 18.75 bhp/ton
Operational range	: 643 km
Speed	: 88 km/h (road), 5 km/h (water)

9. PANSER SARACEN



Saracen sendiri di datangkan pada era 60-an untuk membangun satuan kavaleri TNI-AD. Saracen dibeli dari Inggris dan mulai diproduksi oleh Alvis mulai tahun 1952. Saracen aktif berperan dalam beberapa operasi militer menumpas PKI. Salah satunya digunakan saat pengepungan Lanud Halim Perdanakusumah. Tapi harus diakui yang sangat monumental yakni saat Saracen digunakan sebagai **kendaraan pengangkut tujuh peti jenazah pahlawan revolusi** pada 5 Oktober 1965 menuju Taman Makam Pahlawan Kalibata.

RUANG KOLEKSI FOTO

PERISTIWA BERSEJARAH

BAGBIN TRAKORPS PUSSENKAV

SEJARAH **OPLEIDINGS** **CENTRUM** **PANSERTROEPEN**

Tahun 1945-1947 setelah Jepang kalah dalam perang Dunia II, Tentara Belanda menempati Kesatrian Cibangkong, kemudian menyusun kekuatan di bangunan yang diberi nama *Depot Pansertroepen* (Pusat Pasukan Berlapis Baja) fungsi sebagai pusat perawatan, perbaikan, dan penyimpanan kendaraan lapis baja milik KNIL (*Koninklijk Nederlandsch-Indisch Leger*). Depot ini bertanggung jawab untuk menjaga dan memelihara kesiapan operasional kendaraan lapis baja, termasuk perbaikan dan penggantian suku cadang yang diperlukan, melatih personel secara teknis dalam melakukan perawatan dan perbaikan kendaraan lapis baja.

Pada tahun 1950 Penyerahan kesatuan-kesatuan dan alat peralatan kendaraan lapis baja dari KNIL kepada TNI yang diwakili Letkol KGPH. Soerjo Soejarso pada tanggal 26 Juli 1950 di Bandung di Markas *Opleidings Centrum Pansertroepen* (Sekarang Pussenkav) yang selanjutnya digunakan oleh TNI AD sebagai Pusat Pendidikan Pasukan lapis baja pada saat itu.

Pada tahun 1960-2003 penulisan *Opleidings Centrum Pansertroepen* pernah di tutup untuk menghilangkan traumatis pada peristiwa kelam yang pernah terjadi di lingkungan Puskav.

Pada tahun 2004 penulisan *Opleidings centrum Pansertroepen* di munculkan kembali karena memiliki nilai *heritage* dan nilai sejarah yang mendalam sebagai simbol penyerahan Markas pasukan lapis baja dari KNIL kepada TNI AD sampai dengan sekarang.



PT 76

Asal-usul dan Sejarah Pembuatan

- **Negara pembuat** : Uni Soviet.
- **Tahun pengembangan** : Awal 1950-an, mulai diproduksi tahun 1951.
- **Pabrik pembuat** : Volgograd Tractor Plant (VTZ) di Volgograd, Rusia.
- **Tujuan pembuatan** : Sebagai *amphibious light tank* (tank ringan amfibi) untuk mendukung operasi pasukan darat Soviet, terutama unit pengintai, marinir, dan pasukan lintas udara.

Karakteristik Utama

1. **Jenis** : Tank ringan amfibi.
2. **Bobot tempur** : ± 14 ton (relatif ringan dibanding tank utama).
3. **Dimensi** : Panjang: $\pm 7,6$ m (dengan meriam).
Lebar: $\pm 3,1$ m.
Tinggi: $\pm 2,3$ m.
4. **Persenjataan Utama** : Meriam D-56T kaliber 76,2 mm (efektif untuk infanteri, ranpur ringan, dan posisi statis musuh). Senapan mesin koaksial 7,62 mm SGMT
5. **Kecepatan** : Darat: ± 44 km/jam.
Air: ± 10 km/jam (menggunakan water jet di buritan).
6. **Jangkauan** : ± 370 km di darat.
7. **Kru** : 3 orang (komandan/penembak, pengemudi, pengisi).
8. **Lapisan baja** : Tipis, 6–25 mm, hanya melindungi dari senjata ringan dan pecahan artileri. Tidak efektif melawan senjata anti-tank modern

Jadi, **Ranpur PT-76** adalah tank ringan amfibi buatan Uni Soviet yang lahir dari kebutuhan Perang Dingin untuk kendaraan pengintai dan pasukan marinir. Keunggulannya ada pada kemampuan menyebrang air tanpa persiapan dan mobilitas tinggi,



SALADIN

Asal-usul dan Sejarah Pembuatan

- **Nama resmi** : Alvis FV601 *Saladin*.
- **Negara pembuat** : Inggris (United Kingdom).
- **Perusahaan pembuat** : Alvis Ltd.
- **Mulai diproduksi** : 1954, masuk dinas militer Inggris tahun 1958.
- **Tujuan pembuatan** : Sebagai *armoured car* (kendaraan lapis baja beroda) untuk tugas pengintaian bersenjata dan dukungan pasukan darat, menggantikan *AEC Armoured Car* Perang Dunia II.

Karakteristik Utama

1. **Jenis** : Kendaraan lapis baja pengintai beroda 6x6.
2. **Bobot tempur** : ± 11 ton.
3. **Dimensi** : Panjang: $\pm 5,2$ m.
Lebar: $\pm 2,5$ m.
Tinggi: $\pm 2,5$ m.
4. **Persenjataan utama** : Meriam 76 mm L5A1 (efektif untuk menghancurkan kendaraan ringan, bunker, dan dukungan infanteri). Senapan mesin koaksial 7,62 mm L3A1. Senapan mesin anti-pesawat 7,62 mm
5. **Mesin** : Rolls-Royce B80 Mk.6A petrol engine, 170 hp

Jadi Ranpur **FV601 Saladin** adalah kendaraan lapis baja beroda 6x6 buatan Inggris yang mulai digunakan sejak tahun 1958. Dirancang untuk misi **pengintaian bersenjata** dan dukungan tembakan, Saladin menggabungkan **mobilitas tinggi** di medan darat dengan daya tembak cukup kuat melalui meriam 76 mm.



SARACEN

Asal-usul dan Sejarah Pembuatan

- **Negara asal** : Inggris
- **Produsen** : Alvis Ltd. (sekarang bagian dari BAE Systems)
- **Periode produksi** : 1952 – 1976
- **Nama lengkap** : *FV603 Saracen*

Merupakan bagian dari “Anglo Armoured Fighting Vehicles” seri FV600 yang juga melahirkan kendaraan lain seperti *Saladin* (kendaraan tempur pengintai) dan *Samaritan* (kendaraan medis lapis baja). Dibuat untuk menggantikan ranpur lapis baja setengah rantai (half-track) yang dianggap sudah ketinggalan zaman setelah Perang Dunia II

Karakteristik Utama

- Tipe** : APC (Armoured Personnel Carrier) beroda 6x6.
- Bobot tempur** : ± 11 ton.
- Dimensi** : Panjang: ± 4,8 m
Lebar: ± 2,5 m
Tinggi: ± 2,6 m
- Kru & Kapasitas** : 2 orang kru (pengemudi & komandan/tambahan) Dapat mengangkut hingga 9–10 personel infanteri.
- Persenjataan standar** : Senapan mesin berat 0,30 Browning atau senapan mesin kaliber 303 Bren.
- Mesin & Mobilitas** : Mesin Rolls-Royce B80 Mk 6A bensin, 8 silinder, 5,7 liter.
Tenaga: ± 160 hp.
Kecepatan maksimum: ± 72 km/jam (di jalan raya).
Jarak jangkau: ± 400 km

Singkatnya, **Saracen** adalah ranpur APC klasik asal Inggris yang dirancang untuk era pasca-Perang Dunia II, terkenal karena keandalannya, mobilitas tinggi dengan roda 6x6, dan banyak digunakan oleh pasukan Inggris maupun negara lain di berbagai operasi militer internasional



FERRET

Asal-usul dan Sejarah Pembuatan

- **Ranpur Ferret** adalah mobilintai lapis baja ringan yang diproduksi oleh Inggris. Kendaraan ini terkenal karena ukurannya yang ringkas, kecepatan, dan mobilitasnya yang tinggi, menjadikannya ideal untuk misi pengintaian dan patroli.
- **Negara pembuat** : Inggris.
- **Dasar Rancangan** : Ferret memiliki lambung monocoque baja las yang kompak dan kekar, memberikan profil rendah untuk menghindari deteksi.
- **Periode produksi** : 1952 – 1971.

Karakteristik Utama

1. **Kategori** : Panser ringan (*light Panser*).
2. **Bobot** : ± 4,4 ton.
3. **Dimensi** : Panjang 3,83 m, lebar 1,9 m, tinggi 1,89 m.
4. **Mesin** : Ditenagai oleh mesin bensin Rolls-Royce B60 yang menghasilkan sekitar 120 tenaga kuda.
5. **Kecepatan** : ± 93 km/jam di jalan raya.
6. **Jarak tempuh** : ± 306 km.
7. **Persenjataan** : Senapan mesin kaliber 7.62 mm, seperti senapan mesin Browning 30 atau Bren.
8. **Kru** : 2 orang (komandan, pengemudi).
9. **Perlindungan** : Lapis baja Ferret cukup ringan, dirancang untuk melindungi kru dari tembakan senjata ringan dan pecahan peluru.

Jadi, Ferret ini sering dibilang **panser ringan legendaris buatan Inggris**, Ferret membuktikan dirinya sebagai kendaraanintai ringan yang andal dan serbaguna, yang mampu beradaptasi dengan berbagai kebutuhan operasional selama beberapa dekade.



STUART

Asal-usul dan Sejarah Pembuatan

- **Nama asli** : M3 Stuart (Light Tank M3).
- **Negara pembuat** : Amerika Serikat.
- **Perusahaan** : Awalnya diproduksi oleh **American Car & Foundry Company** dan kemudian oleh beberapa perusahaan lain untuk memenuhi kebutuhan perang.
- **Periode produksi** : 1941 – 1944.

Asal nama "Stuart": Dari Jenderal Kavaleri Perang Saudara Amerika, **J.E.B. Stuart**, pemberian dari Inggris yang menerima tank ini lewat program *Lend-Lease*.

Karakteristik Utama

1. **Kategori** : Tank ringan (*light tank*).
2. **Bobot** : ± 12,5 ton.
3. **Dimensi** : Panjang sekitar 4,5 m, lebar 2,2 m, tinggi 2,3 m.
4. **Mesin** : Radial gasoline engine (mesin pesawat bertenaga bensin) Continental W-670, sekitar 250 hp.
5. **Kecepatan** : ± 58 km/jam di jalan raya.
6. **Jarak tempuh** : ± 110–120 km.
7. **Persenjataan** : Meriam utama 37 mm M6 gun. Senapan mesin Browning 7,62 mm (beberapa posisi). Ada juga varian dengan senapan mesin 12,7 mm.
8. **Kru** : 4 orang (komandan, penembak, loader, pengemudi).
9. **Perlindungan** : Lapisan baja relatif tipis, 13–51 mm (cukup untuk menahan tembakan senapan mesin berat dan pecahan, tapi lemah terhadap meriam tank Jerman/ Jepang).

Jadi, Stuart ini bisa dibilang **tank ringan legendaris buatan Amerika**, lahir dari kebutuhan Perang Dunia II, cocok untuk pengintaian, serangan cepat, dan mendukung infanteri, tapi bukan untuk duel tank lawan tank berat.



FORDLINX

Asal-usul dan Sejarah Pembuatan

- Nama asli : Ford Lynx Scout Car.
- Negara pembuat : Canada.
- Dasar Rancangan : Dikembangkan dari mobil pengintai Daimler Dingo dari Inggris.
- Periode produksi : 1942 – 1945.

Karakteristik Utama

1. Kategori : Panser ringan (*Light Panser*).
2. Bobot : ± 4,2 ton.
3. Dimensi : Panjang sekitar 3,64 m, lebar 1,73 m, tinggi 1,86 m.
4. Mesin : Menggunakan mesin Ford V8 95 tenaga kuda.
5. Kecepatan : ± 88,5 km/jam.
6. Jarak tempuh : ± 320 km.
7. Persenjataan : Senapan Bren, Senapan anti-tank Boys, dan Senapan Vickers K (jarang digunakan).
8. Kru : 2 orang (komandan, dan pengemudi).
9. Perlindungan : Memiliki pelindung setebal hingga 30 mm (cukup untuk menahan tembakan senapan mesin berat dan pecahan, tapi lemah terhadap meriam tank Jerman/ Jepang).

Jadi, Ford Lynx Scout Car ini bisa dibilang **panser ringan legendaris buatan Canada**, dibangun oleh Ford Kanada selama Perang Dunia II, dan digunakan oleh unit-unit Kanada selama Perang Dunia II yang bertugas di Italia dan Eropa Barat Laut.



BRDM

Asal-usul dan Sejarah Pembuatan

- **Nama asli** : BRDM adalah singkatan dari Boyevaya Razvedyvatelnaya Dozornaya Mashina, yang berarti "Kendaraan Pengintai/Patroli Tempur" dalam bahasa Rusia.
- **Negara pembuat** : Uni Soviet/Rusia.
- **Dasar Rancangan** : Pengembangan BRDM-1 pada pertengahan 1950-an didasarkan pada sasis truk lapis baja BTR-40.
- **Periode produksi** : 1944 – 1989. (BRDM 1 & 2 berhasil diproduksi sekitar 17.200 unit).

Karakteristik Utama

1. **Kategori** : Panser ringan (*light Panser*).
2. **Bobot** : ± 5,6 ton.
3. **Dimensi** : Panjang 5,59 m, lebar 2,25 m, tinggi 1,9 m.
4. **Kemampuan** : Amphibius.
5. **Kecepatan** : ± 90 km/jam di darat dan ± 10 km/jam di air.
6. **Jarak tempuh** : ± 750 km.
7. **Persenjataan** : Senapan mesin berat KPVT 14,5 mm, Senapan mesin koaksial PKT 7,62 mm, dan Rudal anti-tank (varian khusus).
8. **Kru** : 4 orang (komandan, pengemudi, penembak, dan co-driver).
9. **Perlindungan** : Lapis baja ini cukup kuat untuk menahan tembakan dari senjata ringan berkaliber 7.62 mm dan pecahan peluru artileri kecil.

Jadi, BRDM ini bisa dibilang **panser ringan legendaris buatan Rusia**, sebagai kendaraan pengintai amfibi yang sangat serbaguna dan sukses di masanya, terutama pada varian BRDM-2. Meskipun memiliki kelemahan, BRDM tetap menjadi pilihan yang efektif untuk misi pengintaian, patroli, dan dukungan tembakan ringan berkat mobilitas tinggi dan kemampuannya di berbagai medan.



BTR-40

Asal-usul dan Sejarah Pembuatan

- **Pembuatan BTR-40** dimulai pada awal masa Perang Dingin sebagai upaya Uni Soviet untuk menggantikan kendaraan tempur beroda yang sudah usang dari era Perang Dunia II, seperti mobil lapis baja BA-64B.
- **Negara pembuat** : Uni Soviet/Rusia.
- **Periode produksi** : 1950 – 1960.

Karakteristik Utama

1. **Kategori** : Panser ringan (*light Panser*).
2. **Bobot** : ± 5,3 ton.
3. **Dimensi** : Panjang 5 m, lebar 1,9 m, tinggi 1,75 m.
4. **Mesin** : ditenagai oleh mesin bensin 6 silinder.
5. **Kecepatan** : ± 80 km/jam.
6. **Jarak tempuh** : ± 430 km.
7. **Persenjataan** : Senapan mesin Goryunov SGM berkaliber 7.62 mm.
8. **Kru dan Pers** : 8 orang pasukan dan 2 orang kru (komandan, dan pengemudi).
9. **Perlindungan** : Lapis baja ini cukup kuat untuk menahan tembakan dari senjata ringan berkaliber 7.62 mm dan pecahan peluru artileri kecil.

Jadi, Ranpur BTR-40 adalah kendaraan angkut personel lapis baja (APC) ringan dan sederhana yang berperan penting dalam transisi militer Soviet pasca-Perang Dunia II. Meski memiliki keterbatasan, BTR-40 menjadi fondasi bagi pengembangan ranpur lain yang lebih maju, seperti BRDM-1.